

Analysis of the Effect of Minimum Wage, Restaurants, and Hotels on Regional Original Revenue in Lampung Province

By Eliana Kesumadewi

Abstract

Regional Original Revenue (PAD) is a crucial metric for assessing a region's financial stability. An growth in PAD enables local governments to fund public services and development on their own, independent of federal contributions. The purpose of this study is to examine how PAD in Lampung Province is impacted by the Minimum Wage (UMK), the quantity of eateries, and the number of hotels. These three factors are thought to represent regional economic trends, especially with regard to employment and the service sector. This study uses panel data analysis, a quantitative method that integrates time-series and cross-sectional data. Stata 17 software was used to examine secondary data that were gathered from the Ministry of Finance, the Central Bureau of Statistics (BPS), and other pertinent government sources. Eight regencies/cities in Lampung Province from 2014 to 2023 are included in the sample. The findings suggest that number of restaurants and hotels do not directly help to regional revenue development because it has no discernible impact on PAD. However, PAD is significantly positively impacted by the number of minimum wage, indicating that minimum wage are crucial in boosting regional revenue.

Keywords: *Minimum Wage, Number of Restaurants, Number of Hotels, Regional Original Revenue*

Analisis Pengaruh UMK, Restoran dan Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung

Oleh Eliana Kesumadewi

Abstrak

Salah satu indikator kunci untuk menilai kemandirian keuangan suatu wilayah adalah pendapatan asli daerah (PAD). Dengan meningkatkan PAD, wilayah dapat membiayai layanan publik dan pembangunan secara mandiri tanpa bergantung pada transfer dari pemerintah pusat. Tujuan studi ini adalah untuk menganalisis bagaimana PAD di Provinsi Lampung dipengaruhi oleh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), jumlah restoran, dan jumlah hotel. Ketiga faktor ini diyakini dapat menggambarkan dinamika ekonomi regional, terutama terkait pasar tenaga kerja dan industri jasa. Data cross-sectional dan time series digabungkan dalam metode data panel pada studi ini, yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Perangkat lunak Stata 17 digunakan untuk menganalisis data sekunder yang dikumpulkan dari Kementerian Keuangan, Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber pemerintah lainnya. Delapan kota dan kabupaten di Provinsi Lampung dari tahun 2014 hingga 2023 termasuk dalam sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD tidak terpengaruh secara signifikan oleh jumlah restoran dan hotel, artinya kenaikan jumlah restoran dan hotel tidak secara langsung meningkatkan pendapatan pemerintah daerah. Di sisi lain, PAD di Provinsi Lampung terpengaruh secara signifikan dan positif UMK, menunjukkan bahwa UMK sangat penting dalam meningkatkan pendapatan pemerintah daerah.

Kata Kunci: UMK, Jumlah Restoran, Jumlah Hotel, Pendapatan Asli Daerah